

Research Article

Rancangan Manajemen Kelas: Faktor Pengaruh dan Kendala yang Dihadapi Pendidik dalam Manajemen Kelas serta Solusinya

Ahmad Dasuki Aly

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, abahalay1702@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 17, 2025
Accepted : Maret 4, 2025

Revised : February 14, 2025
Available online : Maret 11, 2025

How to Cite: Ahmad Dasuki Aly. (2025). Rancangan Manajemen Kelas: Faktor Pengaruh dan Kendala yang Dihadapi Pendidik dalam Manajemen Kelas serta Solusinya. Journal Islamic Pedagogia, 5(1), 29–35. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v5i1.129>

Abstract: This study discusses classroom management: influencing factors and obstacles faced by educators in classroom management. The method used in this article is a qualitative research type with library research, namely research whose subjects are library literature. The data that has been collected needs to be interpreted by referring to general theory. Data analysis is carried out through the stages of data condensation, data display, and drawing conclusions/verification. The conclusion of this study is that good classroom management focuses on preventive actions to maintain order, as well as curative actions that provide solutions to deviant behavior. obstacles that are often faced in implementing classroom management, such as a lack of understanding of classroom management concepts and strategies, and challenges in increasing self-awareness as a figure respected by students. The suggested solution is to improve the competence and understanding of educators in various classroom management approaches.

Keywords: Classroom Management, Educators, Students, Schools.

Abstrak: Penelitian ini membahas manajemen kelas: faktor pengaruh dan kendala yang dihadapi pendidik dalam manajemen kelas. Metode yang digunakan pada artikel ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan *library research* (studi pustaka), yaitu penelitian yang subjeknya berupa literatur

kepastakaan. Data yang telah terkumpul perlu diinterpretasikan dengan merujuk pada teori umum. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen kelas yang baik berfokus pada tindakan preventif untuk menjaga ketertiban, serta tindakan kuratif yang memberikan solusi atas perilaku menyimpang. kendala yang kerap dihadapi dalam penerapan manajemen kelas, seperti kurangnya pemahaman terhadap konsep dan strategi manajemen kelas, serta tantangan dalam meningkatkan kesadaran diri sebagai figur yang dihormati siswa. Solusi yang disarankan adalah meningkatkan kompetensi dan pemahaman pendidik dalam berbagai pendekatan manajemen kelas.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Pendidik, Siswa, Sekolah.

PENDAHULUAN

Manajemen kelas adalah fondasi yang penting dalam kegiatan pembelajaran, berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang optimal bagi interaksi pendidikan yang efektif. Rancangan manajemen kelas adalah serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis dan logis oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Melalui rancangan ini, pendidik dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung perkembangan dan partisipasi peserta didik secara optimal (Fajrianti dkk., 2022).

Pentingnya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik dalam proses manajemen kelas telah diakui secara luas. Interaksi yang efektif memungkinkan peserta didik untuk terlibat lebih aktif dan merasa nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, manajemen kelas harus memperhatikan aspek komunikasi dan hubungan interpersonal antara pendidik dan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan secara harmonis (Chusni Muhammad Minan dkk., 2021).

Dalam praktiknya, rancangan manajemen kelas melibatkan beberapa aspek penting, termasuk penataan ruang kelas, pengaturan waktu pembelajaran, serta penentuan tata tertib. Aspek preventif seperti tata ruang yang mendukung interaksi dan pengaturan waktu yang efisien menjadi bagian integral dari upaya menjaga kondisi kelas tetap kondusif. Di sisi lain, tindakan kuratif seperti pemberian sanksi atau teguran juga diperlukan untuk menanggulangi perilaku yang mengganggu proses belajar mengajar (Rachman dalam Efendi & Gustriani, 2020).

Meskipun demikian, tidak semua pendidik memahami konsep dan prosedur manajemen kelas secara mendalam. Berbagai kendala seperti kurangnya pengetahuan mengenai pendekatan manajemen kelas yang efektif serta kurangnya pemahaman tentang perilaku peserta didik sering kali menjadi tantangan. Oleh karena itu, pendidik perlu terus mendalami konsep manajemen kelas serta meningkatkan kesadaran pribadi mereka sebagai figur yang harus disenangi peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman (Aslamiah, 2022).

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep, prosedur, dan langkah-langkah penting dalam merancang manajemen kelas yang efektif. Dengan mengulas berbagai pendekatan dan tantangan yang dihadapi pendidik, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pendidik dalam mengoptimalkan manajemen kelas sebagai fondasi terciptanya proses pembelajaran yang produktif dan

bermakna.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apa yang dimaksud dengan rancangan manajemen kelas? (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan dan pelaksanaan rancangan manajemen kelas yang efektif? (3) Kendala apa saja yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan manajemen kelas, dan bagaimana cara mengatasinya?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis konsep rancangan manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan dan pelaksanaan rancangan manajemen kelas, baik dalam dimensi preventif maupun kuratif. (3) Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pendidik dalam menerapkan manajemen kelas serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada artikel ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan library research (studi pustaka), yaitu penelitian yang subjeknya berupa literatur kepustakaan. Sumber data pada artikel ini berangkat dari dokumentasi yang berasal dari buku dan artikel jurnal ilmiah yang membahas tentang manajemen kelas: faktor pengaruh dan kendala yang dihadapi pendidik dalam manajemen kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dengan mengumpulkan dan memilih data yang berkorelasi judul penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Data yang telah terkumpul perlu diinterpretasikan dengan merujuk pada teori umum. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Rancangan Manajemen Kelas

Rancangan merupakan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis berdasarkan pemikiran yang rasional untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dimana seorang guru harus menentukan serangkaian kegiatan tentang langkah-langkah manajemen kelas yang disusun secara sistematis berdasarkan pemikiran yang rasional untuk tujuan menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang optimal bagi siswa (Afriza & Kasdi, 2014). Rancangan manajemen kelas harus memperhatikan adanya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Chusni, Muhammad Minan, dkk., 2021).

Sedangkan menurut Fajrianti dkk (2022) Rancangan merupakan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik harus menetapkan serangkaian kegiatan manajemen kelas untuk menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik.

Manajemen kelas merupakan pangkal kegiatan yang dapat berdimensi

preventif dan kuratif, sehingga perencanaan prosedur manajemen kelas kearah preventif dan kuratif semuanya bermuara pada tujuan yang diharapkan. Tujuan itu adalah terciptanya kondisi serta mempertahankan kondisi optimal yang mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.

Menurut Mujibah dkk (2021) proses manajemen kelas dimulai dari langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memahami hakikat konsep dan tujuan manajemen kelas.
- b. Menentukan permasalahannya baik dari segi preventif atau kuratif.
- c. Mempertimbangkan hakikat anak yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan sendiri, lalu memperhatikan kenyataan penyimpangan perilaku yang ada.
- d. Menentukan pemasalahan dari segi individu maupun kelompok.
- e. Menyusun rancangan prosedur manajemen kelas dari segi preventis individu atau kelompok.
- f. Menjabarkan langkah-langkah kegiatan rancangan prosedur manajemen kelas.
- g. Melaksanakan rancangan yang telah disusun, dimana fungsi dan peranan guru sangat menentukan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rancangan Manajemen Kelas

Menurut Rachman sebagaimana dikutip oleh Rinja Efendi dan Delita Gustriani, bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembuatan rancangan manajemen kelas, yaitu pendidik harus memahami:

1. Hakikat dan manajemen kelas. Artinya pendidik harus memahami makna dan prinsip-prinsip manajemen kelas.
2. Hakikat peserta didik dalam kelas. Maksudnya adalah bahwa setiap peserta didik memiliki latar belakang dan lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.
3. Penyimpangan yang dilakukan peserta didik dan penyebabnya. Pendidik harus memahami bahwa setiap bentuk penyimpangan memiliki latar belakang sehingga harus diidentifikasi sebaik mungkin agar mendapatkan penanganan yang sesuai.
4. Pendekatan-pendekatan dalam mengatasi penyimpangan. Pendidik harus memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai berbagai pendekatan yang berguna untuk menangani berbagai penyimpangan.
5. Kemampuan pendidik dalam membuat prosedur manajemen kelas karena itu dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai (Efendi, 2020).
6. Pendidik harus mendalami konsep-konsep berbagai pendekatan manajemen kelas.
7. Pendidik harus melaksanakan manajemen kelas berdasarkan prosedur, rancangan dan strategi yang telah disusunnya agar manajemen kelas berjalan lancar dan efektif (Kurniawan dkk., 2022).

Sedangkan menurut Djabba (2019) Penyusunan rancangan prosedur manajemen kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Pemahaman terhadap arti tujuan dan hakekat manajemen kelas.

2. Pemahaman terhadap hakikat peserta didik yang sedang dihadapi, artinya bahwa setiap peserta didik pada setiap saat dan dengan lingkungan tertentu akan memperlihatkan sikap dan tingkah laku tertentu.
3. Pemahaman terhadap bentuk penyimpangan serta latar belakang tindakan penyimpangan yang dilakukan peserta didik. Pemahaman hal ini akan lebih jelas bila dilakukan dengan cara mengidentifikasi penyimpangan tersebut.
4. Pemahaman terhadap pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam manajemen kelas. Pemahaman pendekatan ini adalah akan menambah kemampuan dalam menyesuaikan pendekatan tertentu dengan masalah penyimpangan yang dilakukan peserta didik. Tingkah laku penyimpangan dengan latar belakang tertentu akan menumbuhkan pendekatan tertentu pula.
5. Pemilikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat rancangan prosedur manajemen kelas. Kelima faktor yang dikemukakan diatas merupakan hal-hal yang patut dipertimbangkan dalam pembuatan rancangan prosedur manajemen kelas.

Setelah rancangan prosedur manajemen kelas disusun, hal penting yang harus mendapat perhatian adalah proses pelaksanaan rancangan tersebut. Dalam kaitan ini betapa penting dan besar peranan dan pengaruh guru. Disamping kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan rancangan tersebut, maka sikap, tingkah laku, kepribadian serta kemampuan berinteraksi guru merupakan aspek yang tidak dapat diremehkan.

Dari definisi, pendekatan dan prosedur manajemen kelas yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini batasan manajemen kelas adalah tindakan-tindakan yang dilakukan guru baik yang bersifat preventif maupun kuratif untuk mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Indikator dimensi preventif dalam manajemen kelas adalah, (1) penataan ruang kelas, (2) interaksi guru siswa, (3) pengaturan waktu pembelajaran, (4) pengaturan sumber belajar, (5) tata tertib, (6) pemberian pujian, (7) pemberian sanksi melalui peringatan/hukuman. Indikator dimensi kuratif dalam manajemen kelas adalah memberi peringatan/sanksi.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Pendidik dalam Menerapkan Manajemen Kelas serta Solusi untuk Mengatasinya

Aslamiah mengemukakan bahwa dalam merancang manajemen kelas, harus disadari bahwa adanya sejumlah kendala, yaitu:

1. Masih ada pendidik yang kurang memahami konsep-konsep mengenai prosedur dan rancangan manajemen kelas secara luas.
2. Beberapa pendidik tidak dapat meningkatkan kesadarannya sendiri sebagai pendidik.
3. Pendidik kurang memahami berbagai pendekatan dalam manajemen kelas, sehingga dia tidak dapat memilih pendekatan yang tepat pada pelaksanaan prosedur manajemen kelas.

4. Pendidik tidak melaksanakan manajemen kelas sesuai prosedur dan rancangan yang telah disusun (Aslamiah dalam Kurniawan, 2022).

Aslamiah juga menekankan adanya solusi atas kendala-kendala yang disebutkan di atas:

1. Pendidik harus selalu mendalami pengetahuan dan pemahamannya mengenai prosedur, rancangan dan strategi manajemen kelas.
2. Pendidik harus dapat meningkatkan kesadarannya sendiri sebagai pendidik bahwa kepribadiannya harus disenangi peserta didik.
3. Pendidik harus mendalami konsep-konsep berbagai pendekatan manajemen kelas.
4. Pendidik harus melaksanakan manajemen kelas berdasarkan prosedur, rancangan dan strategi yang telah disusunnya agar manajemen kelas berjalan lancar dan efektif (Aslamiah dalam Kurniawan, 2022).

KESIMPULAN

Rancangan manajemen kelas menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Melalui rancangan manajemen kelas yang terstruktur, pendidik dapat menentukan serangkaian langkah untuk menjaga dan meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas. Rancangan ini tidak hanya melibatkan aspek-aspek fisik, seperti pengaturan ruang kelas, tetapi juga pendekatan interpersonal yang memungkinkan siswa merasa nyaman dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Manajemen kelas yang baik berfokus pada tindakan preventif untuk menjaga ketertiban, serta tindakan kuratif yang memberikan solusi atas perilaku menyimpang.

Selain itu, beberapa faktor yang memengaruhi rancangan manajemen kelas mencakup pemahaman pendidik terhadap hakikat peserta didik, penyebab perilaku menyimpang, serta kemampuan untuk menerapkan berbagai pendekatan dalam menghadapi perilaku tersebut. Dengan pendekatan ini, guru dapat menangani berbagai kondisi kelas secara lebih efektif. Pemahaman mendalam mengenai perilaku siswa memungkinkan guru untuk membuat keputusan yang tepat dalam menyusun prosedur manajemen kelas. Dengan demikian, guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup dan keterampilan untuk merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi prosedur ini agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Namun, terdapat kendala yang kerap dihadapi dalam penerapan manajemen kelas, seperti kurangnya pemahaman terhadap konsep dan strategi manajemen kelas, serta tantangan dalam meningkatkan kesadaran diri sebagai figur yang dihormati siswa. Solusi yang disarankan adalah meningkatkan kompetensi dan pemahaman pendidik dalam berbagai pendekatan manajemen kelas. Guru diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya sikap dan kepribadian dalam menarik minat siswa. Dengan penerapan manajemen kelas yang efektif, diharapkan proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

Saran

Artikel ini diharapkan dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi para

pendidik dalam memahami dan menerapkan rancangan manajemen kelas yang efektif. Dengan memperhatikan aspek-aspek penting seperti komunikasi dua arah, pengaturan tata tertib, serta penanganan perilaku peserta didik, pendidik diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kami juga menyadari pentingnya penyempurnaan dalam pelaksanaan manajemen kelas dan mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca agar karya ini dapat lebih bermanfaat dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, S. Ag., & Kasdi, J. (2014). *Manajemen Kelas*. Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company.
- Asep Mulyana, Aisyatuzikra, Entat Sholihat, & Juliyadi. (2023). Manajemen Pendidikan Islam Tingkat SMP/MTs Dan SMA/SMK/MA. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.8>
- Assahrawiza, Firman, Netrawati, & Mohd Nazri Abdul Rahman. (2024). The Relationship Between Self-Efficacy And Assertiveness On Student Career Decision Making At SMK Negeri 1 Gunung Sahilan. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i1.42>
- Assahrawiza, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Communication And Classroom Management Strategies To Improve Student Personality Growth. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i1.18>
- Didik Himmawan, Syaefulloh, Sofyan Sauri, & Azi Khoirurrahman. (2023). Peran Tenaga Pendidik Dalam Transformasi Pendidikan Menuju Generasi Emas Indonesia. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.58355/manajia.viii.3>
- Djabba, R. (2019). *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. AGMA.
- Kurniawan, A., Sari, M. N., Sianipar, D., Hutapea, B., Supriyadi, A., Rahman, A., Akbar, M. A., & Purba, S. (2022). *Manajemen Kelas*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
- Mujibah, dkk. (2021). *Manajemen Kelas*. Universitas Djuanda.
- Nila Frischa Panzola, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Classroom Management Strategies in Creating an Effective Learning Atmosphere. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.30>
- Wilda Deliana Harahap, Herman Nirwana, & Neviyarni S. (2024). Building Motivation In Learning For Academic Success. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(1), 22–30. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i1.16>